

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif korelatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif. Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran atau observasi data kedua variabel pada saat waktu pengkajian data (Nursalam, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang berjumlah 89 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui bayi usia 6-12 bulan di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang

Dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah 89 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi ibu menyusui bayi usia 6 -12 bulan di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ibu menyusui bayi usia 6 -12 bulan di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang
- b. Ibu menyusui bersedia untuk menjadi responden
- c. Ibu yang mengikuti posyandu
- d. Ibu yang tidak mengikuti posyandu akan dilakukan kontrak hari untuk menjadi responden di rumah

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Ibu menyusui yang sedang tidak berada di rumah saat pengambilan data
- b. Ibu menyusui yang mengundurkan diri di tengah-tengah proses penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *total sampling* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016).

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat (Ridha, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (*dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengertian variabel operasional adalah batasan variabel atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Definisi oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Cara dan alat pengukuran data	Hasil	skala
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI eksklusif pada bayi tanpa tambahan makanan apapun diukur oleh lamanya pemberian ASI minimal selama 6 bulan.	Alat ukur menggunakan kuesioner yang berisi 11 pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif, dengan pilihan jawaban, yang terdiri dari pernyataan mendukung dengan Ya score 1 dan jika jawaban tidak score 0 sedangkan pernyataan tidak mendukung jawaban YA score 0 dan TIDAK score 1	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
Dukungan keluarga	Segala sikap maupun tindakan bentuk dukungan yang diberikan	Alat ukur menggunakan kuesioner mengenai dukungan keluarga yang terdiri dari:	Skor responden akan dikategorikan sebagai berikut: 1. Dukungan emosional Baik: 76-100%	Ordinal

kepada ibu yang menyusui bayinya selama enam bulan.	1. 8 pertanyaan dukungan emosional	Cukup:56-75% Kurang : <56%
Aspek dukungan keluarga meliputi:	2. 9 pertanyaan dukungan informasi	2. Dukungan informasi Baik: 76-100% Cukup:56-75% Kurang : <56%
1. Dukungan emosional	3. 9 pertanyaan dukungan instrumental	3. Dukungan instrumental Baik: 76-100% Cukup:56-75% Kurang : <56%
2. Dukungan informasi	4. 8 pertanyaan dukungan penilaian	4. Dukungan penilaian Baik: 76-100% Cukup:56-75% Kurang : <56%
3. Dukungan instrumental	Cara mengukur menggunakan skala <i>likert</i> yang terdiri dengan nilai jawaban: Pertanyaan mendukung: kode 1: tidak pernah; kode 2: pernah; kode 3: kadang-kadang; kode 4: kadang; kode 5: sering; kode 5: selalu. Dan pertanyaan tidak	

penil mendukung kode
 ain 1: selalu; kode 2:
 sering; kode 3:
 kadang-kadang;
 kode 4: pernah;
 kode 5: tidak
 pernah

F. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan

Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner variabel pemberian ASI Eksklusif dan dukungan keluarga menggunakan skala *Likert*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dalam upaya pemberian ASI Eksklusif. Alat pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1) Kuesioner pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku pemberian ASI Eksklusif yang terdiri 11 pertanyaan dengan memberikan jawaban YA atau TIDAK. Pertanyaan positif / *favourable* bernilai untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK, sedangkan untuk pertanyaan negative / *unfavourable* bernilai 0 untuk jawaban YA dan 1 untuk jawaban TIDAK.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Nomor Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Waktu pemberian ASI	-	11	1	11

2	Pemberian bahan tambahan cairan lain seperti susu formula, air tajin, madu, air putih dan teh	2,3,5	1,4	5	1,2,3,4,5
3	Pemberian tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, sayur, biskuit dan bubur nasi	7	6,8,9	4	6,7,8,9
4	Pemberian ASI ketika ibu meninggalkan bayi	10	-	1	10

2) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif diukur menggunakan skala Likert. Responden diminta mengisi kuesioner dalam lima kategori jawaban yaitu jika pertanyaan positif / *favorable* pemberian ASI Eksklusif maka mendapat nilai 5 yang berarti selalu, 4 yang berarti sering, 3 yang berarti kadang-kadang, 2 yang berarti pernah dan 1 yang berarti tidak pernah sedangkan untuk pertanyaan negative / *unfavorable* dengan nilai 1 yang berarti selalu, 2 yang berarti sering, 3 yang berarti kadang-kadang, 4 yang berarti pernah dan 5 yang berarti tidak pernah.

Menurut Nursalam 2008 dalam (Widiawati E, 2018) bentuk dukungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Baik : 76 % -100 %
- 2) Cukup : 56 % -75 %
- 3) Kurang : < 56 %

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah item	Nomor soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Dukungan emosional					
1	Mendengarkan dan bersikap terbuka	-	1	1	1
2	Mengurangi putus asa, rendah diri, dan rasa keterbatasan yang dimiliki	4	5	2	4,5
3	Sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan	8	-	1	8
4	Ekspresi kasih sayang dan perhatian	6,7	-	2	6,7
5	Saling membangkitkan semangat	-	3	1	3
Dukungan Informasional					
1	Keluarga memberikan petunjuk	1	3	2	1,3
2	Keluarga berfungsi sebagai pengumpul dan penyebar informasi	-	2,4	2	2,4
3	Keluarga memberikan nasehat atau penjelasan	5,7	6,8,9	5	5,6,7,8,9
Dukungan Intrumental					
1	Keluarga memberikan makanan	1	-	1	1

2	Menyumbangkan tenaga untuk merawat ibu dan bayi	3	2	2	2,3
3	Meluangkan waktu untuk ibu	-	4	1	4
4	Keluarga memberikan sumbangan dana	-	5	1	5
5	Menyediakan fasilitas yang diperlukan	6,7	-	2	6,7
6	Keluarga melayani dan membantu ibu	9	8	2	8,9
Dukungan penilaian					
1	Penguat (pembenaran) untuk menyusui dan penilaian yang positif	1,2	-	2	1,2
2	Pemberian umpan balik dari permasalahan menyusui	3,4	5	3	2,4,5
3	Menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan ibu dalam keadaan stress serta dukungan untuk maju	-	6	1	6
4	Persetujuan terhadap gagasan ibu	-	8	1	8

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Menurut Arikunto (2010) dalam (Anggita, 2018), menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak

diukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten, apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji analisis korelasi *Pearson*. Instrumen dikatakan valid jika nilai *rho* lebih dari 0,361. Uji reabilitas menggunakan teknis Cronbach Alpha, masing-masing pertanyaan dibandingkan dengan nilai *alpha* standar. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali, 2013) yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu. Kuesioner penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017” dilakukan oleh (Kinasih, 2017).

G. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian yang perlu dilakukan adalah hal-hal antara lain:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada Kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan
- b. Peneliti mengajukan surat ijin pengantar studi pendahuluan ke Puskesmas Ambarawa
- c. Setelah mendapatkan ijin, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan ke Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang
- d. Peneliti mengajukan surat untuk penelitian kepada Kampus Ngudi

Waluyo untuk melaksanakan penelitian di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang

- e. Peneliti mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian
- f. Mengunjungi tempat yang sudah di tentukan yaitu Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang
- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada ibu kader yang telah dikunjungi
- h. Peneliti meminta persetujuan kepada ibu menyusui yang memiliki anak usia 6 -12 bulan yang menjadi responden
- i. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden ibu menyusui yang memiliki anak usia 6 -12 bulan yang menjadi responden
- j. Peneliti mengelola kuesioner dan data yang sudah dikumpulkan dan memasukkan kedalam laporan penelitian

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh digunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data ini terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh diantaranya :

a. Editing

Editing merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Pada saat proses editing jawaban dan kelengkapan pengisian sudah sesuai.

b. Scoring

Pada variabel pemberian ASI Eksklusif dan dukungan keluarga memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemberian ASI Eksklusif kode (1) jika jawaban YA, kode (2) jika jawaban TIDAK

- 2) Dukungan keluarga (1) jika nilai BAIK, kode (2) jika nilai CUKUP, kode (3) jika nilai KURANG BAIK

Rumus yang digunakan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai persentase

Sp : skor yang diperoleh

Sm : skor maksimal dari nilai yang didapatkan

Hasil perhitungan presentasi dukungan keluarga dikategorikan sebagai berikut:

- a) dukungan keluarga baik jika presentase nilai 76-100%
- b) dukungan keluarga cukup jika presentase nilai 56-75%
- c) dukungan keluarga kurang jika presentase nilai 56%

c. Entry

Pada tahap *entry* jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau bilangan dimasukkan kedalam program *software* komputer. *Software* komputer ada berbagai macam, salah satu *software* yang sering digunakan untuk *entry data* penelitian adalah SPSS version 20 for *windows*. Dalam penelitian ini data yang dimasukkan seperti kode karakteristik responden, kode pertanyaan kuesioner, hasil penjumlahan masing-masing pertanyaan berdasarkan domain, sehingga data dianalisis dengan bantuan SPSS *for windows*.

d. Coding

Coding merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting untuk dilakukan bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Pemberian kode yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pemberian ASI Eksklusif

Pertanyaan mendukung kode 1: benar; kode 0: salah dan pertanyaan tidak mendukung: kode 0: benar; kode 1: salah

2) Dukungan keluarga : Dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penialian
Pertanyaan mendukung: kode 1: tidak pernah; kode 2: pernah; kode 3: kadang-kadang; kode 4: sering; kode 5: selalu. Dan pertanyaan tidak mendukung kode 1: selalu; kode 2: sering; kode 3: kadang-kadang; kode 4: pernah; kode 5: tidak pernah

e. *Tabulating*

Tabulating yang digunakan pada penelitian ini adalah pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data dicocokkan dan diperiksa kembali.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan ulang yang dilakukan untuk memeriksa apakah data yang dimasukkan tersebut sudah layak untuk dilakukan analisis. Data yang telah dimasukkan kemudian dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan, baik dalam kesalahan maupun pengkodean dan dalam membaca kode atau missing data. Jika tidak ada missing data maka akan dilanjutkan dengan analisa data. Setelah dilakukan *cleaning*, dan tidak ditemukannya missing data, peneliti melanjutkan dengan analisis data.

I. Analisa Data

1. Analisa univariate

Univariate ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pada tiap variabel penelitian meliputi dukungan keluarga dan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

Data yang akan dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Angka presentase

f : Frekuensi

n : Banyaknya responden

Interpretasi :

0 – 25% = sebagian kecil

26 – 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51- 75% = sebagian besar

76 – 99% = hampir seluruh

100% = seluruh

(Notoatmodjo, 2018)

2. Analisa Bivariate

Analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variable bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan pada kedua variabel menggunakan uji *chi-square* .

Uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel dengan kriteria kemaknaan :

- 1) Jika nilai $p < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak, jadi ada hubungan diantara dua variabel.
- 2) Jika nilai $p > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 ditolak dan H0 diterima, jadi tidak ada hubungan diantara dua variabel.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomer surat 182/KEP/EC/UNW/2024. Dalam melaksanakan suatu penelitian seseorang harus berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan:

1. *Informed consent*

Informed consent berarti partisipan mempunyai informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2015). Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia

maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dan keputusan responden. Terdapat beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent adalah partisipasi responden, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang diteliti, manfaat dan kerahasiaan. Dalam penelitian ini responden dengan teliti menanyakan apa maksud dan tujuan dari penelitian ini, setelah mendapatkan jawaban dari peneliti responden menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini di minta agar responden memberikan nama inisial di data untuk menjaga privasi dalam menjawab pertanyaan di kuesioner tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden dan tidak membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Protection from discomfort* (perlindungan dari ketidaknyamanan)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Peneliti dalam penelitian ini sudah mendapatkan izin untuk

melakukan penelitian seperti yang dijelaskan pada tahap persiapan. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam satu kali pertemuan untuk masing-masing responden sehingga peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama proses penelitian ini responden dapat menghentikan partisipasinya.

5. *Beneficence*

Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner orang peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi.